

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2015 (Auditan)
serta Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak diaudit)

*Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2016 (Unaudited) and
31 December 2015 (Audited)
and for the Three Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 82	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	83 – 90	<i>Supplementary Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 DAN
31 DESEMBER 2015
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016 AND
31 DECEMBER 2015
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
31 MARCH 2016 AND 2015
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND THE SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Diah Pertiwi Gandhi
Alamat kantor : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Alamat domisili : Komplek Duta Indah Blok L-5/6,
Pondok Gede, Bekasi
Nomor telepon : (021) 57944438
Jabatan : Direktur
2. Nama : Yoyong
Alamat kantor : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Benteng Makasar Gg. Rame
No.10, Tangerang
Nomor telepon : (021) 57944438
Jabatan : Direktur

1. Name : Diah Pertiwi Gandhi
Office address : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Domicile address : Komplek Duta Indah Blok L-5/6,
Pondok Gede, Bekasi
Phone number : (021) 57944438
Position : Director
2. Name : Yoyong
Office address : Menara Karya 7th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Domicile address : Jl. Benteng Makasar Gg. Rame
No.10, Tangerang
Phone number : (021) 57944438
Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("The Group");
 2. The Group consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the Group financial statements is complete and correct;
b. The Group consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. Responsible for the Group internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2016



Diah Pertiwi Gandhi
Direktur/ Director

Yoyong
Direktur/ Director

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2016 and 31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Tidak diaudit/ Unaudited	2015 Auditan/ Audited	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,g,q,4,33	74.613.851.173	80.462.371.807	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.514.819.270 dan Rp 1.502.662.289 pada tahun 2015 dan 2014	2f,g,q,5,33	11.261.831.184	20.542.542.733	<i>Trade receivables – third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,514,819,270 and Rp 1,502,662,289 in 2015 and 2014</i>
Transaksi beli efek dengan janji jual kembali	2g,7,33	-	35.382.481.481	<i>Reverse repo</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2f,g,6,33	9.317.024.863	9.014.990.406	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan	2i,8	30.359.320.236	27.552.303.181	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	19a	5.037.025.879	4.060.009.407	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	42.339.530.552	5.913.102.185	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2v,29	<u>37.229.259.355</u>	<u>35.320.930.150</u>	<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>210.157.843.242</u>	<u>218.248.731.350</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pertambangan – bersih	1e,2m,o,10	191.077.206	297.451.140	<i>Mining properties – net</i>
Aset minyak dan gas bumi – bersih	2m,o,11	4.461.060.996	4.955.370.925	<i>Oil and gas properties – net</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2t,19d	2.473.561.728	2.631.632.884	<i>Deferred tax assets – net</i>
Properti investasi	2j,o,12	4.328.000.000	4.328.000.000	<i>Investment property</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2h,3,13	13.278.148.490	13.283.133.547	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.446.050.705 dan Rp 2.376.306.946 pada tahun 2015 dan 2014	2k,l,o,14	1.375.144.608	1.444.888.367	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 2,446,050,705 and Rp 2,376,306,946 in 2015 and 2014</i>
Aset imbalan pasca-kerja	2u	281.181.160	292.173.403	<i>Retirement benefit assets</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2n,15	3.246.550.205	3.193.782.115	<i>Restricted fund</i>
Goodwill – setelah dikurangi kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.869.255.060 pada tahun 2015	2c,o,16	-	-	<i>Goodwill – net of impairment losses of Rp 30,869,255,060 in 2015</i>
Aset tidak lancar lainnya		<u>237.323.962</u>	<u>253.324.083</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>29.872.048.355</u>	<u>30.679.756.464</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>240.029.891.597</u>	<u>248.928.487.814</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 March 2016 and 31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2016 Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	2015 Auditan/ <i>Audited</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2g,p,17,30,33	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha – pihak ketiga	2g,q,18,33	7.249.581.337	9.495.781.742	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain	2g,q,33			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		168.785.271	203.016.859	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2d,30	-	232.870.869	<i>Related party</i>
Utang pajak	19b	23.890.179.822	24.683.965.838	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	2g,33	3.518.142.880	1.649.089.110	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	20	58.240.000.000	58.240.000.000	<i>Sales advance</i>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2v,29	<u>13.142.998.755</u>	<u>12.775.885.036</u>	<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>116.209.688.065</u>	<u>117.280.609.454</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	2n,21	20.062.896.971	20.332.721.430	<i>Provision for environmental management and social responsibility obligation</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	2u,22	<u>476.316.557</u>	<u>401.628.452</u>	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>20.539.213.528</u>	<u>20.734.349.882</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>136.748.901.593</u>	<u>138.014.959.336</u>	TOTAL LIABILITIES

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 March 2016 and 31 December 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Tidak diaudit/ Unaudited	2015 Auditan/ Audited	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 6.900.000.000 saham terdiri dari 300.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan 6.600.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015				<i>Authorized capital 6,900,000,000 shares which consist of 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 6,600,000,000 B class shares with par value of Rp 20 per share as of 31 March 2016 and 31 December 2015</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham kelas A dan 983.228.000 saham kelas B pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	23	79.664.560.000	79.664.560.000	<i>Issued and fully paid-up capital 300,000,000 A class shares and 983,228,000 B class shares as of 31 March 2016 and 31 December 2015</i>
Tambahan modal disetor – bersih	2r,24	139.899.957.422	139.899.957.422	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan (Akumulasi kerugian) saldo laba – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi -reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	2q	29.042.752.669	28.648.387.558	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements (Accumulated losses) retained earnings – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012</i>
		(140.285.595.057)	(132.502.551.066)	
Sub-jumlah		108.321.675.034	115.710.353.914	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2b	(5.040.685.030)	(4.796.825.436)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas – Bersih		<u>103.280.990.004</u>	<u>110.913.528.478</u>	Total Equity – Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH		<u>240.029.891.597</u>	<u>248.928.487.814</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/	2015	
	Tidak diaudit/ Unaudited	Notes	Tidak diaudit/ Unaudited	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATION</u>
PENJUALAN	4.976.318.216	2s, 25,32	6.703.965.001	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.706.649.988)	2s,26	(13.076.569.038)	COST OF SALES
RUGI BRUTO	(1.730.331.772)		(6.372.604.037)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA	(3.805.338.718)	2s,27	(5.585.257.895)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(5.535.670.490)		(11.957.861.932)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan – bersih	261.959.150	2g	160.295.221	Finance income – net
(Kerugian) Keuntungan selisih kurs – bersih	(2.102.079.839)	2q	953.789.582	(Loss) Gain on foreign exchange – net
Keuntungan penjualan aset tetap	-	14	17.803.031	Gain on sale of property and equipment
Beban keuangan	-	2g	(61.792.457)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	(30.446.075)		119.768.973	Miscellaneous – net
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain – Bersih	(1.870.566.764)		1.189.864.350	Total Other (Expenses) Income – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.406.237.254)		(10.767.997.582)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2t,19f		INCOME TAX
Kini	(275.997.318)	19c	(371.816.347)	Current
Tangguhan	-		-	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(275.997.318)		(371.816.347)	Total Income Tax – Net
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(7.682.234.572)		(11.139.813.929)	LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN – BERSIH	(388.685.968)	2v,29	6.752.607.876	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD DISCONTINUED OPERATION – NET
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN (Dipindahkan)	(8.070.920.540)		(4.387.206.053)	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the three months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/	2015	
	Tidak diaudit/ Unaudited	Notes	Tidak diaudit/ Unaudited	
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN (Pindahan)	(8.070.920.540)		(4.387.206.053)	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	438.183.456	2q	7.216.738.452	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	2g	-	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
	<u>438.183.456</u>		<u>7.216.738.452</u>	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	248.263	2u	-	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(49.653)	19d	-	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
	<u>198.610</u>		<u>-</u>	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>438.382.066</u>		<u>7.216.738.452</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(7.632.538.474)</u>		<u>2.829.532.399</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	(7.783.242.601)		(3.521.365.804)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	(287.677.939)		(865.840.249)	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(8.070.920.540)</u>		<u>(4.387.206.053)</u>	
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(7.388.678.880)		2.107.858.554	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	(243.859.594)		721.673.845	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(7.632.538.474)</u>		<u>2.829.532.399</u>	
(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>(6,29)</u>	2w,28	<u>(3,42)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the three months period ended 31 March 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity						
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	Saldo laba/ Retained earnings	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas – bersih/ Total Equity – net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	79.664.560.000	139.899.957.422	13.536.088.009	42.997.295.934	276.097.901.365	2.318.010.414	273.779.890.951
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3.521.365.804)	(3.521.365.804)	(865.840.249)	(4.387.206.053)
Rugi bersih periode berjalan	-	-	6.495.064.607	-	6.495.064.607	721.673.845	7.216.738.452
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	20.031.152.616	39.475.930.130	279.071.600.168	2.462.176.818	276.609.423.350
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	28.648.387.558	(132.502.551.066)	115.710.353.914	(4.796.825.436)	110.913.528.478
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(7.783.242.601)	(7.783.242.601)	(287.677.939)	(8.070.920.540)
Rugi bersih periode berjalan	-	-	394.365.111	198.610	394.563.721	43.818.345	438.382.066
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	79.664.560.000	139.899.957.422	29.042.752.669	(140.285.595.057)	108.321.675.034	(5.040.685.030)	103.280.990.004
	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24					

Balance as of 31 December 2014
 Total comprehensive income for the period
 Net loss for the period
 Other comprehensive income
 Balance as of 31 March 2015

Balance as of 31 December 2015
 Total comprehensive income for the period
 Net loss for the period
 Other comprehensive income
 Balance as of 31 March 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
	Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.505.416.007	8.288.099.472	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7.439.510.117)	(11.947.013.820)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(4.410.250.864)	(634.608.975)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi – bersih	(6.344.344.974)	(4.293.523.323)	<i>Cash flows from operations – net</i>
Penerimaan atas pendapatan keuangan	261.910.723	160.295.221	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran atas beban keuangan	-	(1.194.229)	<i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(371.816.347)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	(6.082.434.251)	(4.506.238.678)	<i>Net cash flows for operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	48.000.000	<i>Proceeds from sale of property and equipment (Note 14)</i>
Perolehan aset tetap (Catatan 14)	-	(184.000.000)	<i>Acquisition of property and equipment (Note 14)</i>
Perolehan aset minyak dan gas bumi (Catatan 11)	-	(520.010.758)	<i>Acquisition of oil and gas properties (Note 11)</i>
Pembayaran uang muka (Catatan 9)	(1.939.423.535)	-	<i>Payment of advance (Note 9)</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(1.939.423.535)	(656.010.758)	<i>Net cash flows for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	-	<i>Payment of finance lease payable</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(8.380.548)	<i>Payment of consumer financing payable</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	-	(8.380.548)	<i>Net cash flows for financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(8.021.857.786)	(5.170.629.984)	<i>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS FROM CONTINUING OPERATION</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (Catatan 29)	2.173.337.152	9.874.380.308	<i>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS FROM DISCONTINUED OPERATION (Note 29)</i>
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	80.462.371.807	47.588.297.793	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	74.613.851.173	52.292.048.117	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta notaris No. 114 tanggal 29 Juni 2015 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan peraturan baru yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham, Direktur dan Komisaris dari Perusahaan tercatat dan penambahan modal disetor tanpa melalui hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-3533957.AH.01.11 tanggal 15 Juli 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, akta perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Menara Karya Lt. 7 Unit A, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 1 dan 2, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batu granit dan industri minyak dan gas bumi melalui penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company’s Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company’s articles of association was based on notarial deed No. 114 dated 29 June 2015 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company’s Articles of Association to conform with new regulations issued by the Indonesian Financial Services Authority regarding General Meeting of Shareholders, Director and Commissioner of Listed Company and additional paid-up capital without pre-emptive rights. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-3533957.AH.01.11 dated 15 July 2015. Up to the date of completion of these financial statements, the deed had not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at 7th Floor Unit A, Menara Karya Building, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Lot 1 and 2, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities is to engage in mining, industry, agriculture, development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in granite mining and oil and gas industry through investment in subsidiaries.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares</i>
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	<i>Listing of the entire shares of the Company</i>
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	<i>Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares</i>
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	<i>Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, thus the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share</i>
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	<i>Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share</i>

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Company's Public Offering**

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2016 are as follows:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

<u>Aksi Korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>The Company's Corporate Actions</u>
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	300.000.000 341.614.000	 30 April 2014	<i>Reverse stock split, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	<i>Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares</i>

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Independen)	:	Mohamad Noer	:	<i>President Commissioner (Independent)</i>
Komisaris	:	Andreas Tjahjadi	:	<i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Marcel Han Liong Tjia	:	<i>Commissioner</i>
Komisaris	:	Foo Say Tain	:	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Iin Arifin Tahyan	:	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	:	Sugi Handoko	:	<i>President Director</i>
Direktur	:	Pradopo Subekti	:	<i>Director</i>
Direktur	:	Diah Pertiwi Gandhi	:	<i>Director</i>
Direktur	:	Yoyong	:	<i>Director</i>
Direktur tidak terafiliasi	:	Suryana Tochmi	:	<i>Independent director</i>

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Company's Public Offering (Continued)**

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2016 are as follows: (Continued)

c. **Board of Commissioners and Directors, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohamad Noer	:	Chief
Anggota	:	Sandi Rahaju	:	Member
Anggota	:	Eko Santo	:	Member

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.172.355.760 dan Rp 5.078.234.960 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Internal Audit

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Agus Susetyo pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Karvawan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 187 dan 196 karyawan tetap (Tidak diaudit).

d. Entitas anak

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2015 %	2014 %		2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
Goldwater LS Pte Ltd (GWS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ <i>Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production</i>	90	90	2011	208.697.567.564	213.997.730.362
Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ <i>Indirect ownership through GWS</i>							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ <i>Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production</i>	100	100	2007	38.037.402.835	44.683.906.080

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees (Continued)

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 1,172,355,760 and Rp 5,078,234,960 for the periods ended 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Agus Susetyo as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

Employees

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 187 and 196 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. Subsidiaries

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Area eksploitasi tambang granit

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License	Area Tambang/ Mine Area (Ha) – (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/ Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/ Tonnes)		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
				2016	2015	
Bintan, Kepulauan Riau/ Bintan, Riau Archipelago	232/IV/2014 tanggal/ dated 21 April 2014 berlaku sampai dengan/ valid until 20 Mei/ May 2019	63,72	12.287.739	143.407	866.530	7.947.185

f. Taksiran cadangan minyak dan gas bumi

Lokasi/ Location	Keterangan/ Decription	Proved (dalam MBOE)/ Proved (in MBOE) Produksi/ Production		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
		2016	2015	
Sorong, Linda Sele	Berdasarkan laporan Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) tanggal 27 Maret 2014/ Based on Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) report dated 27 March 2014	3.059	16	65

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

1. GENERAL (Continued)

e. Granite mining exploitation area

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License	Area Tambang/ Mine Area (Ha) – (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/ Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/ Tonnes)		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
				2016	2015	
Bintan, Kepulauan Riau/ Bintan, Riau Archipelago	232/IV/2014 tanggal/ dated 21 April 2014 berlaku sampai dengan/ valid until 20 Mei/ May 2019	63,72	12.287.739	143.407	866.530	7.947.185

f. Oil and gas reserves estimation

Lokasi/ Location	Keterangan/ Decription	Proved (dalam MBOE)/ Proved (in MBOE) Produksi/ Production		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
		2016	2015	
Sorong, Linda Sele	Berdasarkan laporan Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) tanggal 27 Maret 2014/ Based on Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) report dated 27 March 2014	3.059	16	65

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Grup, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", mengenai penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain" berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", Standar ini mengatur semua keuntungan/kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi. Standar ini juga mengharuskan Grup mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas/aset neto atas manfaat pasti. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 3. Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 22.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash on hand and in banks according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2015

The following standards have been adopted by the Group for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2015 and have a material impact on the Group's consolidated financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in "other comprehensive income" on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", The standard requires all actuarial gains/losses of postemployment benefit obligations to be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss. It also requires the Group to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/asset. The impact of this revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 3. This revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 22.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operation, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada
tahun 2015 (Lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015), "Batas Atas Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2013), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Standards and interpretations which become effective
in 2015 (Continued)**

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2015, but are not relevant or did not have material impact to the Group's consolidated financial statements: (Continued)

- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- IFAS No. 15 (Revised 2013), "The Limit of a Defined Benefit Asset"
- IFAS No. 26 (Revised 2013), "Revaluation of Embedded Derivative"

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principle of Consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Kas dan bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) has control or joint control over the reporting entity;*
- (b) has significant influence over the reporting entity; or*
- (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
- (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are classified as loans and receivables. See Note 2g for the accounting policy of loans and receivables.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, transaksi beli efek dengan janji jual kembali, piutang lain-lain, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai “Pendapatan keuangan”.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai”.

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan bank, piutang usaha, transaksi beli efek dengan janji jual kembali dan piutang lain-lain milik Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. See Note 2g for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

g. Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

The Group’s financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, reverse repo, other receivables, and available-for-sale financial assets.

The Group classifies its financial assets in the category of loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as “Finance income”.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as “Allowance for Impairment Losses”.

This category includes the Group’s cash on hand and in banks, trade receivables, reverse repo and other receivables.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan/kerugian selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, diakui pada laba rugi. Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah penyertaan dalam efek ekuitas yang diperdagangkan.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the other comprehensive income is reclassified to profit or loss. Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in profit or loss.

This category includes the marketable equity instruments.

(2) Financial Liabilities

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

(3) Penentuan Nilai Wajar

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(3) Determination of Fair Value

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and*
- c. *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(3) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(4) Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Determination of Fair Value (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(5) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(6) Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

At the end of the reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

(a) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)**

**(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan
yang diamortisasi (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan keuangan selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**(6) Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (Continued)**

**(a) Financial assets carried at amortized cost
(Continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Finance income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(b) Available-for-sale financial assets

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)**

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan keuangan di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan keuangan yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**(6) Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (Continued)**

(b) Available-for-sale financial assets (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future finance income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of finance income is recorded as part of the "Finance Income" account in the profit or loss.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Investment in Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's postacquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan batu granit dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan minyak mentah dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Persediaan minyak mentah adalah minyak mentah yang tersimpan pada tempat penyimpanan dan belum ditransfer. Harga perolehan minyak mentah adalah biaya produksi termasuk alokasi penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai dan biaya berdasarkan kapasitas operasi normal, ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya estimasi penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Investment in Associates (Continued)

Equity method (Continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

i. Inventories

Granite inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost basis and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Crude oil inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Crude oil inventory is the crude oil stored at the stock points and not transferred. The cost of crude oil is the cost of production, including the appropriate proportion of depreciation, amortization and impairment and overheads based on normal operating capacity, determined on weighted average basis. The net realizable value is the estimated sale amount in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis metode rata-rata tertimbang, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories (Continued)

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, which determined on a weighted average cost method, less allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory. Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Investment Property

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment property represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment property measurement.

The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Property and Equipment

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".

The Group uses the cost model for its property and equipment measurement.

Directly acquired property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Persentase/ Percentage	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type of Property and Equipment
Sarana dan prasarana	5%	20	Infrastructures
Mesin	12,5% dan/and 6,25%	8 dan/and 16	Machineries
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property and Equipment (Continued)

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Jenis Aset	Persentase/ Percentage	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type of Property and Equipment
Sarana dan prasarana	5%	20	Infrastructures
Mesin	12,5% dan/and 6,25%	8 dan/and 16	Machineries
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Leases

The Group applies SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases".

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

1. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditanggungkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**m. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti
Pertambangan**

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Leases (Continued)

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

m. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply SFAS No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti
Pertambangan (Lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Amortisasi aset minyak dan gas bumi dan aset pertambangan adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya izin tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Oil and Gas Properties and Mining Properties
(Continued)**

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license are expensed when incurred.

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (*area of interest*) when the mining licenses are acquired and still valid and: (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area have yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (*area of interest*). Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (*area of interest*). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining Development" in the "Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

Amortization of oil and gas properties and mining properties are based on units of production method since the development area (*area of interest*) had commercially production, over a shorter period of time between the life of the mine and the remaining term of the mining permit.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum penarikan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Environmental Management Activities

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Environmental Management Activities (Continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain
persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar
dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventories, investment property carried at fair value
and deferred tax assets) (Continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

q. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	13.276	13.084
Dolar Singapura (SGD 1)	9.830	9.508

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan tongkang diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati. Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan truk diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Foreign Currency Translation (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements account.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	13.276	13.084
Dolar Singapura (SGD 1)	9.830	9.508

r. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

s. Revenue and Expenses Recognition

Revenues from sales using barge are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale. Revenue from sales using truck is recognized upon the transfer of the goods to customers.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan minyak diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini umumnya terjadi ketika produk secara fisik telah ditransfer ke dalam kapal, pipa atau mekanisme pengiriman lainnya. Minyak mentah yang tersimpan dan belum dialihkan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diakui sebagai persediaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from the sale of oil and petroleum products is recognized when the significant risks and rewards of ownership has transferred, which is considered to have occur when title passes to customer. This generally occurs when the product is physically transferred into a vessel, pipe or by other delivery mechanism. Crude oil stored at the stock points and not transferred at the consolidated statement of financial position date is recognized as inventories.

Expenses are recognized as incurred.

t. Income Tax

The Company adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Company to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 19 Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 untuk menggantikan PSAK sebelumnya. PSAK ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 dan diterapkan secara restrospektif.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Income Tax (Continued)

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Allowance for Post-Employment Benefits

On 19 December 2013, Financial Accounting Standard Board of Indonesia has set SFAS 24 to replace previous SFAS. This standard is effective since 1 January 2015 and applied retrospectively.

Actuarial gains and losses is recognised directly to other comprehensive income.

Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of:

- Actuarial gain and loss, not including change in present value of post employment benefits obligation due to early implementation, amendment, curtailment or settlement of post employment benefit program, or change in obligation based on post employment benefits program;
- The actual plan assets, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets); and
- Every change in asset limitation, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets).

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

v. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Sebuah komponen dari Grup diklasifikasikan sebagai 'operasi yang dihentikan' ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Aset tetap tidak disusutkan atau diamortisasi ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: tambang minyak dan gas bumi dan tambang batu granit. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 32.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

v. Non-current assets and disposal groups classified as held for sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a 'discontinued operation' when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Fixed assets once classified as held for sale are not depreciated nor amortised.

w. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: crude oil and gas mining and granite mining. Financial information on operating segments is presented in Note 32.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan Grup. Dalam memperkirakan cadangan batu granit diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**aa. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. In order to estimate granite rock reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details are disclosed in Note 8.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 14 untuk nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat properti investasi.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**aa. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

Estimated useful lives of property and equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 14 for the carrying value of property and equipment.

Fair value of investment property

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 12 for the carrying value of investment property.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan cadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 5).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**aa. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

Impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 5).

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2g. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Signifikan (Lanjutan)**

**(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(Lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**aa. Significant Accounting Judgements, Estimates and
Assumptions (Continued)**

**(a) Significant accounting estimates and assumptions
(Continued)**

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

(b) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Goldwater LS Pte. Ltd. (GWS)

Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi 90 saham GWS yang merupakan 90% kepemilikan, dengan biaya perolehan sebesar Rp 156.328.500.000 dari Interra Resources Limited, Singapura, pihak ketiga. Transaksi tersebut selesai pada tanggal 5 Agustus 2014.

Akuisisi ini bertujuan untuk pengembangan usaha dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan di bidang sumber daya alam serta usaha-usaha pendukung terkait.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar/ Fair value		
Kas dan bank	2.616.872.251		<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	18.118.900.517		<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	20.758.933.789		<i>Inventories</i>
Aset lain-lain	839.628.858		<i>Other assets</i>
Aset minyak dan gas bumi	119.879.186.826		<i>Oil and gas properties</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.101.991.143		<i>Restricted fund</i>
Aset tidak lancar lainnya	261.678.416		<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha	(9.295.159.039)		<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(17.562.691.198)		<i>Tax payables</i>
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan biaya restorasi	(14.706.551.729)		<i>Provision for environmental and restoration costs</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	122.012.789.834		<i>Total identified net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	3.446.455.106		<i>Non-controlling interests</i>
<i>Goodwill</i>	30.869.255.060		<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan	156.328.500.000		<i>Purchase consideration</i>
Kas dan bank pada GWS	(2.616.872.251)		<i>Cash on hand and in bank in GWS</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	153.711.627.749		<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

Mentari Garung Energy Ltd. (MGE)

Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 500 saham MGE melalui penerbitan saham baru, yang merupakan 33,33% kepemilikan saham di MGE, dengan harga perolehan sebesar Rp 13.365.000.000.

MGE adalah perusahaan yang telah memenangkan *tender* eksplorasi minyak dan gas bumi di Blok Garung, Kalimantan Tengah.

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND ASSOCIATE

Goldwater LS Pte. Ltd. (GWS)

On 25 July 2014, the Company acquired 90 shares of GWS, representing 90% ownership interests for a purchase consideration of Rp 156,328,500,000 from Interra Resources Limited, Singapore, a third party. This transaction was completed on 5 August 2014.

The acquisition was intended for business expansion and to support the growth of the Company's business in natural resources and related supporting business.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2010) "Business Combination".

Detail of assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

	Nilai wajar/ Fair value		
Kas dan bank	2.616.872.251		<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	18.118.900.517		<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	20.758.933.789		<i>Inventories</i>
Aset lain-lain	839.628.858		<i>Other assets</i>
Aset minyak dan gas bumi	119.879.186.826		<i>Oil and gas properties</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.101.991.143		<i>Restricted fund</i>
Aset tidak lancar lainnya	261.678.416		<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha	(9.295.159.039)		<i>Trade payables</i>
Utang pajak	(17.562.691.198)		<i>Tax payables</i>
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan biaya restorasi	(14.706.551.729)		<i>Provision for environmental and restoration costs</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	122.012.789.834		<i>Total identified net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	3.446.455.106		<i>Non-controlling interests</i>
<i>Goodwill</i>	30.869.255.060		<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan	156.328.500.000		<i>Purchase consideration</i>
Kas dan bank pada GWS	(2.616.872.251)		<i>Cash on hand and in bank in GWS</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	153.711.627.749		<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

Mentari Garung Energy Ltd. (MGE)

On 26 June 2015, the Company acquired 500 shares of MGE through the issuance of new shares, representing 33.33% ownership interests in MGE, for a total purchase consideration of Rp 13,365,000,000.

MGE is a company that has awarded a tender for exploration of oil and gas in the Block Garung, Central Kalimantan.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas	20.729.540	27.531.117	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	5.346.359.970	15.922.539.807	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.257.706.236	4.056.060.624	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	376.590.770	84.282.074	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-jumlah	7.980.656.976	20.062.882.505	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
United Overseas Bank Limited	30.349.984.406	30.546.762.223	<i>United Overseas Bank Limited</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.468.969.149	29.738.870.768	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	56.818.953.555	60.285.632.991	<i>Sub-total</i>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	44.445.645	44.232.002	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
United Overseas Bank Limited	233.268.197	42.093.192	<i>United Overseas Bank Limited</i>
Sub-jumlah	277.713.842	86.325.194	<i>Sub-total</i>
Jumlah Bank	65.077.324.373	80.434.840.690	<i>Total Cash in Banks</i>
Setara Kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	9.515.797.260	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah Kas dan Bank	74.613.851.173	80.462.371.807	Total Cash on Hand and in Banks

Rincian kas dan bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of cash on hand and in banks denominated in foreign currencies is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Dolar Amerika Serikat	4.279.824,77	4.370.107,50	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	28.251,43	8.852,96	<i>Singapore Dollar</i>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, no cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu granit, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pihak ketiga	12.776.650.454	22.045.205.022
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.514.819.270)	(1.502.662.289)
Bersih	<u>11.261.831.184</u>	<u>20.542.542.733</u>

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Belum jatuh tempo	5.015.211.936	11.127.441.557
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	2.574.858.159	2.466.844.240
31 – 60 hari	-	4.154.904.828
61 – 90 hari	3.278.961.089	1.301.332.638
91 – 120 hari	-	1.113.238.762
Lebih dari 120 hari	1.907.619.270	1.881.442.997
Jumlah	<u>12.776.650.454</u>	<u>22.045.205.022</u>

Pengelompokan piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah	7.829.110.827	16.577.005.685
Dolar Amerika Serikat	3.432.720.357	3.965.537.048
Dolar Singapura	1.514.819.270	1.502.662.289
Jumlah	<u>12.776.650.454</u>	<u>22.045.205.022</u>

Rincian piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Dolar Amerika Serikat	258.565,86	287.461,91
Dolar Singapura	154.100,40	154.100,40

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of granite, with details as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Third parties	12.776.650.454	22.045.205.022
<i>Less:</i>		
<i>Allowance for impairment losses</i>	(1.514.819.270)	(1.502.662.289)
Net	<u>11.261.831.184</u>	<u>20.542.542.733</u>

The classification of trade receivables by days overdue is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Current	5.015.211.936	11.127.441.557
Past due:		
1 – 30 days	2.574.858.159	2.466.844.240
31 – 60 days	-	4.154.904.828
61 – 90 days	3.278.961.089	1.301.332.638
91 – 120 days	-	1.113.238.762
Over 120 days	1.907.619.270	1.881.442.997
Total	<u>12.776.650.454</u>	<u>22.045.205.022</u>

The classification of trade receivables by currency is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Indonesian Rupiah	7.829.110.827	16.577.005.685
United States Dollar	3.432.720.357	3.965.537.048
Singapore Dollar	1.514.819.270	1.502.662.289
Total	<u>12.776.650.454</u>	<u>22.045.205.022</u>

Detail of trade receivables denominated in foreign currencies is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
United States Dollar	258.565,86	287.461,91
Singapore Dollar	154.100,40	154.100,40

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	1.502.662.289	2.086.266.482
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(634.315.553)
Dampak perubahan selisih kurs	<u>12.156.981</u>	<u>50.711.360</u>
Saldo akhir	<u>1.514.819.270</u>	<u>1.502.662.289</u>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individu dan kolektif.

Penurunan nilai piutang usaha secara individu dan kolektif terdiri atas beberapa rekening yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan penilaian atas kualitas kredit dari pelanggan tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo tersebut.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pertamina EP	9.067.894.863	8.813.190.406
Lain-lain	<u>249.130.000</u>	<u>201.800.000</u>
Jumlah	<u>9.317.024.863</u>	<u>9.014.990.406</u>

Piutang lain-lain kepada Pertamina EP merupakan piutang atas Pajak Pertambahan Nilai yang dibayarkan oleh IBN, yang dapat ditagih kembali dari Pertamina EP.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	1.502.662.289	2.086.266.482	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	-	<i>Addition during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(634.315.553)	<i>Recoveries during the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs	<u>12.156.981</u>	<u>50.711.360</u>	<i>Effect of foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>1.514.819.270</u>	<u>1.502.662.289</u>	<i>Ending balance</i>

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, there is no addition to the allowance for impairment losses of trade receivables for individually and collectively.

Individually and collectively impaired trade receivables consist of accounts for which the management considers no longer recoverable based on its assessment of credit quality of the customers. The Group does not have any collateral over those balances.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, no trade receivables were pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pertamina EP	9.067.894.863	8.813.190.406	<i>Pertamina EP</i>
Lain-lain	<u>249.130.000</u>	<u>201.800.000</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9.317.024.863</u>	<u>9.014.990.406</u>	<i>Total</i>

Other receivables to Pertamina EP represents receivables of Value Added Tax paid by IBN, which is reimbursable from Pertamina EP.

Based on a review of the status of the individual other receivables at the end of the year, the management of the Group believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI BELI EFEK DENGAN JANJI JUAL KEMBALI

	<u>Nilai jual kembali/ Resale amount</u>	<u>Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value 31 Desember /December 2015</u>	
Transaksi beli efek dengan janji jual kembali I	21.462.500.000	150.857.570	21.311.642.430	<i>Reverse Repo I</i>
Transaksi beli efek dengan janji jual kembali II	<u>14.151.000.000</u>	<u>80.160.949</u>	<u>14.070.839.051</u>	<i>Reverse Repo II</i>
Jumlah	<u><u>35.613.500.000</u></u>	<u><u>231.018.519</u></u>	<u><u>35.382.481.481</u></u>	Total

Pada tanggal 2 Juli 2015 dan 7 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian transaksi beli efek dengan janji jual kembali dengan PT Danatama Perkasa, pihak ketiga. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015 dan 5 November 2015. Perjanjian tersebut diperpanjang beberapa kali. Berdasarkan perpanjangan perjanjian terakhir tanggal 29 Desember 2015, tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Januari 2016.

On 2 July 2015 and 7 August 2015, the Company entered into several reverse repo agreements with PT Danatama Perkasa, a third party. This agreement due on 30 September 2015 and 5 November 2015. The agreement was extended several times. According to the latest agreement extension dated 29 December 2015, the due date was extended to 26 January 2016.

Transaksi beli efek dengan janji jual kembali dijamin dengan saham-saham sebagai berikut:

The reverse repo is secured by the following securities:

<u>Kode saham/ Shares code</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value 31 Desember /December 2015</u>
PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP)	5.500.000	20.212.500.000
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	165.000.000	8.250.000.000
PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN)	125.000.000	6.250.000.000
PT Bank Pundi Indonesia (BEKS)	67.000.000	3.551.000.000
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	16.000.000	800.000.000
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	9.000.000	<u>450.000.000</u>
Jumlah/ Total		<u><u>39.513.500.000</u></u>

Pada tanggal 26 Januari 2016, transaksi beli efek dengan janji jual kembali telah dijual kembali ke PT Danatama Perkasa.

On 26 January 2016, reverse repo has been resale to PT Danatama Perkasa.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Batu granit	13.366.746.785	8.312.252.934	<i>Granite rocks</i>
Suku cadang	11.414.280.131	11.956.484.327	<i>Spareparts</i>
Minyak mentah	1.963.100.780	3.423.218.829	<i>Crude oil</i>
Lain-lain	<u>3.615.192.540</u>	<u>3.860.347.091</u>	<i>Others</i>
Jumlah (Dipindahkan)	<u>30.359.320.236</u>	<u>27.552.303.181</u>	<i>Total (Brought forward)</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Jumlah (Pindahan)	30.359.320.236	27.552.303.181
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Bersih	<u>30.359.320.236</u>	<u>27.552.303.181</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	-	204.572.599
Aset kelompok lepasan yang tersedia untuk dijual	-	(204.572.599)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup belum mengasuransikan persediaannya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 6.392.946.516 dan Rp 32.701.436.877 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

8. INVENTORIES (Continued)

*Total (Carried forward)
Less:
Allowance for impairment losses*

Net

The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

*Beginning balance
Assets of disposal group classified as held for sale*

Ending balance

As of 31 March 2016 and 31 December, the Group had not yet insured its inventories.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 6,392,946,516 and Rp 32,701,436,877 for the periods ended 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively.

As of 31 March 2016, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, no inventories were pledged as collateral.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Uang muka		
PT Pratama Media Abadi	41.260.548.535	3.980.400.000
Uang muka pembelian	-	1.053.829.154
Lain-lain	762.953.271	495.668.696
Sub-jumlah	42.023.501.806	5.529.897.850
Beban dibayar di muka	<u>316.028.746</u>	<u>383.204.335</u>
Jumlah	<u>42.339.530.552</u>	<u>5.913.102.185</u>

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kesepakatan dengan PT Pratama Media Abadi, pihak ketiga, berkaitan dengan kerja sama dalam proyek minyak dan gas bumi. Perjanjian tersebut akan berakhir dalam 1 (satu) tahun.

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

*Advances
PT Pratama Media Abadi
Purchase advance
Others*

Sub-total

Prepayments

Total

On 28 August 2015, the Company signed a Memorandum of Understanding with PT Pratama Media Abadi, a third party, with respect to cooperation of oil and gas project. This memorandum will expire within 1 (one) year.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET PERTAMBANGAN – BERSIH

10. MINING PROPERTIES – NET

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya perolehan	9.137.504.925	9.137.504.925	Costs
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	5.745.581.613	5.158.730.446	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	106.373.934	586.851.167	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	5.851.955.547	5.745.581.613	<i>Ending balance</i>
Jumlah	3.285.549.378	3.391.923.312	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.094.472.172)	(3.094.472.172)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	191.077.206	297.451.140	Net

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit Bukit Piatu No. 63.a/2519/OAT/2009 tanggal 6 April 2009, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) sepakat untuk mengalihkan Ijin Penambangan atas tambang batu granit yang terletak di Bukit Piatu, Kijang, kepada Grup dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.290.212,59.

Based on Bukit Piatu Granite Mining License Transfer Agreement No. 63.a/2519/OAT/2009 dated 6 April 2009, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) agreed to transfer its mining license on granite mine located at Bukit Piatu, Kijang, to the Group for a total acquisition cost of SGD 1,290,212.59.

Pemulihan aset pertambangan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Ultimate recoupment of mining properties carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset pertambangan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

As of 31 December 2015, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset pertambangan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset minyak dan gas bumi.

As of 31 March 2016, The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its mining properties, and therefore an allowance for impairment losses of oil and gas properties was not considered necessary.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI – BERSIH

11. OIL AND GAS PROPERTIES – NET

31 Maret 2016	Aset pengembangan dan produksi / Development and production assets	Aset dalam pengembangan/ Tangible assets under development	Jumlah/ Total	31 March 2016
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	158.190.254.304	20.951.550.457	179.141.804.761	Beginning balance
Penambahan (Pengurangan)	-	-	-	Addition (Deduction)
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	4.006.529.095	4.006.529.095	Adjustment of foreign currency translation of financial statements
Saldo akhir	<u>158.190.254.304</u>	<u>24.958.079.552</u>	<u>183.148.333.856</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	44.576.155.965	15.508.940.132	60.085.096.097	Beginning balance
Penambahan	-	313.703.472	313.703.472	Addition
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	4.187.135.552	4.187.135.552	Adjustment of foreign currency translation of financial statements
Saldo akhir	<u>44.576.155.965</u>	<u>20.009.779.156</u>	<u>64.585.935.121</u>	Ending balance
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	(113.614.098.339)	(487.239.400)	(114.101.337.739)	Less: Impairment losses
Jumlah tercatat	<u>-</u>	<u>4.461.060.996</u>	<u>4.461.060.996</u>	Carrying amount
31 Desember 2015	Aset pengembangan dan produksi / Development and production assets	Aset dalam pengembangan/ Tangible assets under development	Jumlah/ Total	31 December 2015
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	140.901.447.466	16.442.562.892	157.344.010.358	Beginning balance
Penambahan (Pengurangan)	(1.682.218.722)	2.230.485.960	548.267.238	Addition (Deduction)
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	18.971.025.560	2.278.501.605	21.249.527.165	Adjustment of foreign currency translation of financial statements
Saldo akhir	<u>158.190.254.304</u>	<u>20.951.550.457</u>	<u>179.141.804.761</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	16.862.369.681	8.648.941.954	25.511.311.635	Beginning balance
Penambahan	25.021.147.356	5.271.760.800	30.292.908.156	Addition
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.692.638.928	1.588.237.378	4.280.876.306	Adjustment of foreign currency translation of financial statements
Saldo akhir	<u>44.576.155.965</u>	<u>15.508.940.132</u>	<u>60.085.096.097</u>	Ending balance
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	(113.614.098.339)	(487.239.400)	(114.101.337.739)	Less: Impairment losses
Jumlah tercatat	<u>-</u>	<u>4.955.370.925</u>	<u>4.955.370.925</u>	Carrying amount

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan ke dalam “Beban Pokok Penjualan” sebesar Rp 313.703.472 dan Rp 30.292.908.156 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The amortization expense was entirely allocated to the “Cost of Sales” amounting to Rp 313,703,472 and Rp 30,292,908,156 for the periods ended 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI – BERSIH (Lanjutan)

Pemulihan aset minyak dan gas bumi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Lihat Catatan 16 untuk penurunan nilai aset minyak dan gas bumi dan *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai untuk aset minyak dan gas bumi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset minyak dan gas bumi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset minyak dan gas bumi.

11. OIL AND GAS PROPERTIES – NET (Continued)

Ultimate recoupment of oil and gas properties carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

See Note 16 for impairment losses of oil and gas properties and goodwill.

As of 31 December 2015, the management of the Group believes that the impairment losses of oil and gas properties was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

As of 31 March 2016, The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its oil and gas properties, and therefore an allowance for impairment losses of oil and gas properties was not considered necessary.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTY

Detail of investment property as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

31 Maret 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 March 2016
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.749.000.000	-	-	1.749.000.000	<i>Land and Building in Pacet</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	1.925.000.000	-	-	1.925.000.000	<i>Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Kios di ITC Kuningan	654.000.000	-	-	654.000.000	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah	4.328.000.000	-	-	4.328.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan nilai wajar	-	-	-	-	<i>Accumulated increase in fair value</i>
Nilai wajar	4.328.000.000			4.328.000.000	<i>Fair value</i>
31 Desember 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2015
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	-	708.000.000	<i>Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah	2.213.000.000	-	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	-	2.115.000.000	-	2.115.000.000	<i>Accumulated increase (decrease) in fair value</i>
Nilai wajar	2.213.000.000			4.328.000.000	<i>Fair value</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo A., Dewi A., & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya tertanggal 31 Agustus 2015. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>
-------------------------------------	----------------------------	--	--

Mentari Garung Energy Ltd.	British Virgin Island	33,33%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration of oil and gas</i>
----------------------------	-----------------------	--------	--

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associates are private companies and there were no quoted market price available for its shares.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The summary of the Group's associates financial information, all of which are unlisted, is as follows:

Mentari Garung Energy Ltd.	Aset lancar/ <i>Current assets</i>	Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>	Liabilitas jangka pendek/ <i>Current liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Rugi bersih/ <i>Net loss</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
31 Maret/ <i>March</i> 2016	4.411.309.452	16.304.919.400	27.296.456.195	-	(14.960.939)	33,33%
31 Desember/ <i>December</i> 2015	4.901.170.370	16.647.668.050	27.296.456.195	-	(18.985.101.840)	33,33%

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

<u>Mentari Garung Energy Ltd.</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai perolehan/ Acquisition cost</u>	<u>Akumulasi bagian rugi bersih/ Accumulated share in net loss</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
31 Maret/ March 2016	33,33%	13.365.000.000 (86.851.510)	13.278.148.490
31 Desember/December 2015	33,33%	13.365.000.000 (81.866.453)	13.283.133.547

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

<u>31 Maret 2016</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Aset kelompok dimiliki untuk dijual / Assets disposal group classified as held for sale</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 March 2016</u>
Biaya perolehan						<i>At cost</i>
Sarana dan prasarana	2.991.459.605	-	-	2.991.459.605	-	<i>Infrastructures</i>
Mesin	75.448.596.023	-	-	73.040.222.076	2.408.373.947	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	815.285.716	-	-	432.233.516	383.052.200	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	2.179.718.005	-	-	1.149.948.839	1.029.769.166	<i>Vehicles</i>
Jumlah biaya perolehan	81.435.059.349	-	-	77.613.864.036	3.821.195.313	<i>Total costs</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Sarana dan prasarana	1.043.383.215	33.236.111	-	1.076.619.326	-	<i>Infrastructures</i>
Mesin	55.371.607.698	1.492.833.694	-	55.060.961.194	1.803.480.198	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	714.031.063	15.235.971	-	400.520.553	328.746.481	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	1.433.486.754	30.286.111	-	1.149.948.839	313.824.026	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	58.562.508.730	1.571.591.888	-	57.688.049.912	2.446.050.705	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	22.872.550.619				1.375.144.608	<i>Carrying amount</i>

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual / Assets disposal group classified as held for sale</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2015</u>
Biaya perolehan							<i>At cost</i>
Kepemilikan langsung							<i>Direct ownership</i>
Sarana dan prasarana	2.991.459.605	-	-	-	2.991.459.605	-	<i>Infrastructures</i>
Mesin	64.727.296.023	666.300.000	-	10.055.000.000	73.040.222.076	2.408.373.947	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	1.163.143.766	29.000.000	376.858.050	-	432.233.516	383.052.200	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	2.728.097.171	155.000.000	703.379.166	-	1.149.948.839	1.029.769.166	<i>Vehicles</i>
Jumlah kepemilikan langsung	71.609.996.565	850.300.000	1.080.237.216	10.055.000.000	77.613.864.036	3.821.195.313	<i>Total direct ownership</i>
Aset sewa pembiayaan							<i>Assets under finance lease</i>
Mesin	10.055.000.000	-	-	(10.055.000.000)	-	-	<i>Machineries</i>
Jumlah biaya perolehan	81.664.996.565	850.300.000	1.080.237.216	-	77.613.864.036	3.821.195.313	<i>Total costs</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2015	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ <i>Assets disposal group classified as held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2015
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							<i>Accumulated depreciation Direct ownership</i>
Sarana dan prasarana	927.056.826	116.326.389	-	-	1.043.383.215	-	<i>Infrastructures</i>
Mesin	48.385.237.787	4.917.763.140	-	2.068.606.771	53.599.693.125	1.771.914.573	<i>Machineries</i>
Peralatan kantor	1.013.995.842	73.011.389	372.976.168	-	393.176.605	320.854.458	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	1.717.440.230	119.529.858	403.483.334	-	1.149.948.839	283.537.915	<i>Vehicles</i>
Jumlah kepemilikan langsung	52.043.730.685	5.226.630.776	776.459.502	2.068.606.771	56.186.201.784	2.376.306.946	<i>Total direct ownership</i>
Aset sewa pembiayaan							<i>Assets under finance lease</i>
Mesin	1.518.723.959	549.882.813	-	(2.068.606.771)	-	-	<i>Machineries</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	53.562.454.644	5.776.513.589	776.459.502	-	56.186.201.784	2.376.306.946	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	<u>28.102.541.921</u>					<u>1.444.888.367</u>	<i>Carrying amount</i>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses of property and equipment were
allocated to the followings:*

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
<u>Operasi dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Beban usaha (Catatan 27)	48.921.884	247.980.764	<i>Operating expense (Note 27)</i>
Beban lain-lain	20.821.875	-	<i>Other expenses</i>
Sub-jumlah	69.743.759	247.980.764	<i>Sub-total</i>
<u>Operasi dihentikan</u>			<u>Discontinued operation</u>
Beban pokok penjualan	1.494.504.181	5.492.412.966	<i>Cost of sales</i>
Beban usaha	7.343.948	36.119.859	<i>Operating expenses</i>
Sub-jumlah	1.501.848.129	5.528.532.825	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>1.571.591.888</u>	<u>5.776.513.589</u>	<i>Total</i>

Rincian pengurangan aset tetap selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

*Detail of deductions of property and equipment during the
period is as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Hasil penjualan	-	331.090.175	<i>Proceeds</i>
Jumlah tercatat	-	303.777.714	<i>Carrying amount</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>27.312.461</u>	<i>Gain on sale of property and equipment</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan kepada PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 899.700.000 dan Rp 965.600.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

15. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL), Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) dan dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas bumi. DKTM dan DJPL ditempatkan dalam rekening bersama atas nama Perusahaan dan Pemerintah Daerah (PEMDA) Bintan, di mana penarikan atas dana tersebut wajib melalui persetujuan bersama oleh kedua pihak (Catatan 21).

Dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas bumi ditempatkan dalam rekening bersama atas nama entitas anak Perusahaan dan PT Pertamina EP.

16. GOODWILL

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal	-	30.869.255.060
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 3)	-	-
Saldo akhir	-	30.869.255.060
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	-	(30.869.255.060)
Bersih	-	-

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Central Asia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 899,700,000 and Rp 965,600,000 as of 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively. Other property and equipments had not yet been covered by insurance.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, no property and equipment was pledged as collateral.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of property and equipment.

The entire property and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

15. RESTRICTED FUND

Restricted fund represents environmental management security fund (DJPL), social responsibility fund (DKTM) and abandonment and site restoration cost fund for oil and gas. DKTM and DJPL are placed under a joint account between the Company and Bintan Local Government, whereby the withdrawal of such fund are subject to prior written approval by both parties (Note 21).

Abandonment and site restoration cost fund for oil and gas is placed under a joint account between the subsidiary and PT Pertamina EP.

16. GOODWILL

*Beginning balance
Addition from acquisition of subsidiary
(Note 3)*

Ending balance

*Less:
Impairment loss*

Net

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. GOODWILL

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, *goodwill* berasal dari segmen usaha minyak dan gas bumi

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai masa konsesi telah selesai. Nilai terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 10%. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144.970.592.799 yang terdiri dari penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 30.869.255.060 dan aset minyak dan gas bumi sebesar Rp 114.101.337.739 pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang disebabkan penurunan harga minyak dan gas bumi.

17. PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 31).

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.109.198.780	6.061.809.381	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.095.478.428	3.389.428.604	United States Dollar
Dolar Singapura	44.904.129	44.543.757	Singapore Dollar
Jumlah	<u>7.249.581.337</u>	<u>9.495.781.742</u>	Total

16. GOODWILL

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, *goodwill* was arising from oil and gas segment.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group uses cash flows for period until the concession period is expired. The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on their fair value less costs to disposal. Cash flows beyond the three year period are extrapolated using the estimated growth of 10%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As of 31 December 2015, the Group recognised an impairment loss of Rp 144,970,592,799 which comprised impairment of goodwill amounting to Rp 30,869,255,060 and oil and gas properties amounting to Rp 114,101,337,739 in the profit or loss for the year ended 31 December 2015 due to decrease in the oil and gas price.

17. BANK LOAN

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 31).

18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties.

The detail of trade payables by currency is as follows:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Dolar Amerika Serikat	157.839,59	245.699,79
Dolar Singapura	4.568,12	4.568,12

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Detail of trade payables denominated in foreign currencies is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	157.839,59	245.699,79	<i>United States Dollar</i>
	4.568,12	4.568,12	<i>Singapore Dollar</i>

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, no collateral were pledged on trade payables.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	2.889.114.602	2.889.114.602
Pajak Pertambahan Nilai – bersih	1.153.631.170	1.170.894.805
Pajak Penghasilan Pasal 25	989.026.725	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.253.382	-
Jumlah	<u>5.037.025.879</u>	<u>4.060.009.407</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	88.751.852	114.302.869
Pasal 23	37.490.284	64.530.779
Pasal 25	255.314.583	366.856.071
Pasal 26	75.000.000	75.000.000
Pasal 29	22.755.507	22.755.507
Pajak Pertambahan Nilai	7.099.007	9.404.295
Pajak Bumi dan Bangunan	25.319.697	25.319.697
Sub-jumlah	<u>511.730.930</u>	<u>678.169.218</u>
Entitas anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	20.319.847	43.317.266
Pasal 23	8.931.163	12.615.252
Pasal 29	23.217.839.430	23.844.032.587
Pasal 4 (2)	20.548.858	-
Pajak Pertambahan Nilai	110.809.594	105.831.515
Sub-jumlah	<u>23.378.448.892</u>	<u>24.005.796.620</u>
Jumlah	<u>23.890.179.822</u>	<u>24.683.965.838</u>

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
			<i>The Company</i>
			<i>Income Tax Article 28A</i>
			<i>Value Added Tax – Net</i>
			<i>Income Tax Article 25</i>
			<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah	<u>5.037.025.879</u>	<u>4.060.009.407</u>	Total

b. Taxes Payable

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
			<i>The Company</i>
			<i>Income Tax:</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 26</i>
			<i>Article 29</i>
			<i>Value Added Tax</i>
			<i>Tax on Land and Building</i>
Sub-jumlah	<u>511.730.930</u>	<u>678.169.218</u>	Sub-total
			<i>Subsidiaries</i>
			<i>Income Tax:</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 29</i>
			<i>Article 4 (2)</i>
			<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	<u>23.378.448.892</u>	<u>24.005.796.620</u>	Sub-total
Jumlah	<u>23.890.179.822</u>	<u>24.683.965.838</u>	Total

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan	(7.406.237.254)	(193.474.282.660)	<i>Loss before income tax from continuing operation</i>
(Rugi) laba sebelum pajak dari operasi yang dihentikan (Catatan 29)	(230.664.467)	17.799.324.897	<i>(Loss) profit before income tax from discontinued operation (Note 29)</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(7.636.901.721)	(175.674.957.763)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	2.769.633.661	184.710.125.522	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4.867.268.060)	9.035.167.759	<i>(Loss) profit before income tax of the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	4.985.057	81.866.453	<i>Share in net loss of associates</i>
Penyusutan atas kenaikan nilai wajar aset tetap	938.079	2.183.382.305	<i>Depreciation of increase in fair value of property and equipment</i>
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(261.910.723)	(639.576.666)	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Kerugian penjualan aset	-	-	<i>Loss on sale of available-for-</i>
Tunjangan karyawan keuangan tersedia untuk dijual	-	20.000.000	<i>Employee allowances sale financial assets</i>
Lain-lain	4.769.059	47.093.317	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	(251.218.528)	1.692.765.409	<i>Total permanent differences</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Transaksi sewa pembiayaan:			<i>Finance lease transaction:</i>
Penyusutan	(91.085.938)	401.443.548	<i>Depreciation</i>
Pembayaran pokok	-	(1.809.934.352)	<i>Principal repayment</i>
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali	-	(66.901.714)	<i>Gain on sale-and-lease back transaction</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	-	5.116.825.046	<i>Impairment losses of property and equipment</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset pertambangan	-	3.094.472.172	<i>Impairment losses of mining properties</i>
Beban imbalan pasca-kerja	321.336.404	1.286.338.669	<i>Post-employment benefits expense</i>
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	(583.604.193)	<i>Impairment losses of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(983.856.739)	(607.653.816)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(36.501.234)	-	<i>Settlement of post-employment benefits</i>
Jumlah beda temporer	(790.107.507)	6.830.985.360	<i>Total temporary differences</i>
Taksiran laba kena pajak	(5.908.594.095)	17.558.918.528	<i>Estimated taxable profit</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran pajak penghasilan badan terutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Operasi yang dilanjutkan	-	-
Operasi yang dihentikan	-	3.511.783.600
	-	3.511.783.600
Entitas anak	275.997.318	1.740.150.362
Beban pajak penghasilan badan	275.997.318	5.251.933.962
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan		
Perusahaan	994.280.107	3.489.028.093
Entitas anak	-	-
	994.280.108	3.489.028.093
Sub-jumlah kredit pajak penghasilan badan	994.280.108	3.489.028.093
Dikurangi:		
Taksiran pajak penghasilan badan terutang entitas anak	275.997.318	1.740.150.362
Taksiran pajak penghasilan badan terutang Perusahaan (tagihan pajak penghasilan – pajak penghasilan pasal 28A)	(994.280.107)	22.755.507

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunan. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan SPT tahunan Perusahaan.

19. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Operasi yang dilanjutkan	-	-	<i>Continued operation</i>
Operasi yang dihentikan	-	3.511.783.600	<i>Discontinued operation</i>
	-	3.511.783.600	
Entitas anak	275.997.318	1.740.150.362	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan badan	275.997.318	5.251.933.962	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan			<i>Less: corporate income tax credit</i>
Perusahaan	994.280.107	3.489.028.093	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
	994.280.108	3.489.028.093	<i>Sub-total corporate income tax credit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Taksiran pajak penghasilan badan terutang entitas anak	275.997.318	1.740.150.362	<i>Estimated corporate income tax payable of the subsidiary</i>
Taksiran pajak penghasilan badan terutang Perusahaan (tagihan pajak penghasilan – pajak penghasilan pasal 28A)	(994.280.107)	22.755.507	<i>Estimated corporate income tax payable of the Company (claim for income tax refund – income tax article 28A)</i>

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The calculation of corporate income tax for the period ended 31 March 2016 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return (SPT). Tax calculation for the year ended 31 December 2015 is in accordance with the Company’s SPT.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 March 2016 and 31 December 2015, are as follows:

<u>Aset pajak tangguhan</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi yang dihentikan/ Credited (charged) to statements of profit or loss of discontinued operation</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan					
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.346.351.540	(196.771.349)	-	1.149.580.191	<i>The Company Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	345.591.423	56.967.034	(49.653)	402.508.804	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	300.532.458	-	-	300.532.458	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	-	40.914.520	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
Transaksi sewa pembiayaan	(1.044.016.500)	(18.217.188)	-	(1.062.233.688)	<i>Finance lease transaction</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset pertambangan	618.894.434	-	-	618.894.434	<i>Allowance for impairment losses of mining properties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.023.365.009	-	-	1.023.365.009	<i>Allowance for impairment losses of property and equipment</i>
Jumlah	<u>2.631.632.884</u>	<u>(158.021.502)</u>	<u>(49.653)</u>	<u>2.473.561.728</u>	Total

<u>Aset pajak tangguhan</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi yang dihentikan/ Credited (charged) to statements of profit or loss of discontinued operation</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan					
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.467.882.303	(121.530.763)	-	1.346.351.540	<i>The Company Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	88.522.299	257.267.734	(198.610)	345.591.423	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	417.253.296	(116.720.838)	-	300.532.458	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	-	40.914.520	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
Transaksi sewa pembiayaan	(748.937.996)	(295.078.504)	-	(1.044.016.500)	<i>Finance lease transaction</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset pertambangan	-	618.894.434	-	618.894.434	<i>Allowance for impairment losses of mining properties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	1.023.365.009	-	1.023.365.009	<i>Allowance for impairment losses of property and equipment</i>
Jumlah	<u>1.265.634.422</u>	<u>1.366.197.072</u>	<u>(198.610)</u>	<u>2.631.632.884</u>	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The management of the Company believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of deferred tax assets.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 (“PP No. 81/2007”) tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”.

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

f. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan	(7.406.237.254)	(193.474.282.660)	<i>Loss before income tax from continuing operation</i>
(Rugi) laba sebelum pajak dari operasi yang dihentikan (Catatan 29)	<u>230.664.467</u>	<u>17.799.324.897</u>	<i>(Loss) profit before income tax from discontinued operation (Note 29)</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(7.636.901.721)	175.674.957.763	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>2.769.633.661</u>	<u>184.710.125.523</u>	<i>Loss before income tax of the subsidiary</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>(4.867.268.060)</u>	<u>9.035.167.760</u>	<i>(Loss) profit before income tax of the Company (Brought forward)</i>

19. TAXATION (Continued)

e. Administration

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 (“Gov. Reg. No. 81/2007”) on “Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies”.

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

The Company has met the requirements to obtain the reduced income tax rate of 5%.

f. Income Tax Expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit (loss) before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	(4.867.268.060)	<u>9.035.167.760</u>	(Loss) profit before income tax of the Company (Carried forward)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	208.265.206	1.807.033.552	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(50.243.705)	<u>338.553.082</u>	Tax effect on permanent differences
Beban pajak penghasilan Perusahaan			Income tax expense The Company
Operasi yang dilanjutkan	-	-	Continued operation
Operasi yang dihentikan	<u>158.021.501</u>	<u>2.145.586.634</u>	Discontinued operation
Entitas anak	<u>158.021.501</u>	<u>2.145.586.634</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>434.018.819</u>	<u>3.885.736.996</u>	Total

19. TAXATION (Continued)

f. Income Tax Expense (Continued)

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit (loss) before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (Continued)

20. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
PT Sanmas Mekar Abadi	<u>58.240.000.000</u>	<u>58.240.000.000</u>	PT Sanmas Mekar Abadi
Jumlah	<u>58.240.000.000</u>	<u>58.240.000.000</u>	Total

Uang muka dari PT Sanmas Mekas Abadi merupakan uang muka yang diterima untuk pengalihan segmen bisnis granit sebesar Rp 38.740.000.000 dan uang muka pembelian granit dari Perusahaan sebesar Rp 19.500.000.000.

20. SALES ADVANCE

Advances from PT Sanmas Mekar Abadi represent advances received for the transfer of granite business segment amounting to Rp 38,740,000,000 and advances for purchasing of granite from the Company amounting to Rp 19,500,000,000.

21. CADANGAN JAMINAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEWAJIBAN KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

Akun ini merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL), Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) dan dana restorasi (Catatan 15).

Mutasi penyisihan untuk cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat adalah sebagai berikut:

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY OBLIGATION

This account represents the environmental management security fund, social responsibility fund and restoration fund (Note 15).

The movement in the provision for environmental management and social responsibility obligation is as follows:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>21. CADANGAN JAMINAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEWAJIBAN KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT</p>	<p>21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY OBLIGATION</p>
--	---

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	20.332.721.430	30.525.211.073	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 3)	-	-	<i>Addition from acquisition of subsidiary (Note 3)</i>
Penambahan selama periode berjalan - bersih	431.120.957	4.414.953.039	<i>Addition during the period - net</i>
Pembayaran aktual selama periode berjalan	-	(3.157.886.302)	<i>Actual expenditures during the period</i>
Penyesuaian selisih kurs	(700.945.416)	-	<i>Adjustment of foreign exchange</i>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(11.449.556.380)	<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale</i>
Saldo akhir	<u>20.062.896.971</u>	<u>20.332.721.430</u>	Ending balance

22. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 138 dan 150 karyawan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

22. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/ 2003. The number of employees entitled to the benefits was 138 and 150 employees as of 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.012.792.278	1.727.957.108	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(1.536.475.721)	(1.326.328.656)	<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah	<u>476.316.557</u>	<u>401.628.452</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	1.727.957.108	442.611.492	<i>Present value of funded obligation at the beginning of year</i>
Biaya bunga	8.852.230	35.408.919	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	312.732.437	1.250.929.750	<i>Current service cost</i>
Pembayaran imbalan	(36.501.234)	-	<i>Benefit payment</i>
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(248.263)	(993.053)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>2.012.792.278</u>	<u>1.727.957.108</u>	Ending balance

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	1.727.957.108	442.611.492
Penambahan selama tahun berjalan	321.584.667	1.286.338.669
Penyelesaian selama tahun berjalan	(36.501.234)	-
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(248.263)	(993.053)
Saldo akhir	<u>2.012.792.278</u>	<u>1.727.957.108</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Biaya jasa kini	312.732.437	1.250.929.750
Biaya bunga	8.852.230	35.408.919
Efek kurtailmen	-	-
Jumlah	<u>321.584.667</u>	<u>1.286.338.669</u>

Beban imbalan pasca-kerja dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Beban usaha		
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 27)	74.936.368	298.983.236
Operasi yang dihentikan	246.648.299	987.355.433
Jumlah	<u>321.584.667</u>	<u>1.286.338.669</u>

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dilakukan oleh Perusahaan (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya tertanggal 1 Februari 2016. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Tingkat diskonto	9,1%	9,1%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	Indonesia III	Indonesia III
Usia pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years

22. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Movements in the liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo awal	1.727.957.108	442.611.492
Penambahan selama tahun berjalan	321.584.667	1.286.338.669
Penyelesaian selama tahun berjalan	(36.501.234)	-
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(248.263)	(993.053)
Saldo akhir	<u>2.012.792.278</u>	<u>1.727.957.108</u>

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Biaya jasa kini	312.732.437	1.250.929.750
Biaya bunga	8.852.230	35.408.919
Efek kurtailmen	-	-
Jumlah	<u>321.584.667</u>	<u>1.286.338.669</u>

Post-employment benefits expenses were allocated to the followings:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Beban usaha		
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 27)	74.936.368	298.983.236
Operasi yang dihentikan	246.648.299	987.355.433
Jumlah	<u>321.584.667</u>	<u>1.286.338.669</u>

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the period ended 31 March 2016 was calculated by the Company (non-audited) and for the years ended 31 December 2015 was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on their report dated 1 February 2016. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Tingkat diskonto	9,1%	9,1%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	Indonesia III	Indonesia III
Usia pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and the respective ownership interests as of 31 March 2016 and 31 December 2015 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up</u>		<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Name of shareholders</u>
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		
Saham kelas A:				A Class shares:
PT Surya Raya Guna Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	50.000.000	3,90	10.000.000.000	PT Surya Raya Guna Perkasa Public (each below 5%)
	250.000.000	19,48	50.000.000.000	
Sub-jumlah	300.000.000	23,38	60.000.000.000	Sub-total
Saham kelas B:				B Class shares:
Interra Resources Limited	689.870.383	53,76	13.797.407.660	Interra Resources Limited
Tuan Andreas Tjahjadi (Komisaris) Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.506.250	0,19	50.125.000	Tuan Andreas Tjahjadi (Commissioner) Public (each below 5%)
	290.851.367	22,67	5.817.027.340	
Sub-jumlah	983.228.000	76,62	19.664.560.000	Sub-total
Jumlah	1.283.228.000	100,00	79.664.560.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Saldo awal	139.899.957.422	139.899.957.422
Penambahan modal disetor	-	-
Biaya penerbitan saham	-	-
Saldo akhir	139.899.957.422	139.899.957.422

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

*Beginning balance
Additional paid-in capital
Share issuance cost
Ending balance*

25. PENJUALAN

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Pihak ketiga		
Minyak mentah	4.976.318.216	6.703.965.001
Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:		
	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>
Pihak ketiga		
PT Pertamina EP	4.976.318.216	6.703.965.001

25. SALES

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:

*Third parties
Crude oil
Third parties
PT Pertamina EP*

Pada periode 31 Maret 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki transaksi penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In period of 31 March 2016 and 2015, the Group had no sales transaction entered into with any related party.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Perbaikan dan pengolahan sumur	6.392.946.516	6.672.802.345	<i>Well services and workover cost Amortization of oil and gas properties (Note 11)</i>
Amortisasi aset minyak dan gas bumi (Catatan 11)	<u>313.703.472</u>	<u>6.403.766.693</u>	
Jumlah	<u><u>6.706.649.988</u></u>	<u><u>13.076.569.038</u></u>	Total
Tidak terdapat transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih.	<i>There is no purchase transactions to a third party supplier which greater than 10% of net sales.</i>		
Pada periode 31 Maret 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki transaksi pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.	<i>In period of 31 March 2016 and 2015, the Company had no purchase transaction entered into with any related party.</i>		

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Gaji dan tunjangan	1.890.425.036	3.034.400.801	<i>Salaries and allowances Professional fees</i>
Jasa profesional	1.133.243.659	830.832.827	
Sewa kantor	273.687.989	398.355.434	<i>Office space lease</i>
Perjalanan dinas	34.067.788	159.914.803	<i>Travelling</i>
Transportasi	64.593.087	87.160.336	<i>Transportation</i>
Imbalan pasca-kerja (Catatan 22)	74.936.369	357.285.889	<i>Post-employment benefits (Note 22)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	48.921.884	55.828.854	<i>Depreciation of property and equipment (Note 14)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>285.462.906</u>	<u>661.478.951</u>	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Jumlah	<u><u>3.805.338.718</u></u>	<u><u>5.585.257.895</u></u>	Total

28. (RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

(Rugi) laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi
laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah
saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

*Basic (loss) earnings per share is computed by dividing net
profit for the year by the weighted average number of
ordinary shares outstanding during the year.*

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Rugi periode berjalan	(8.070.920.540)	(4.387.206.053)	<i>Loss for the period Weighted average number of shares outstanding</i>
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.283.228.000</u>	<u>1.283.228.000</u>	
Rugi bersih per saham dasar	<u><u>(6,29)</u></u>	<u><u>(3,42)</u></u>	Basic loss per share

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan segmen bisnis granit kepada PT Sanmas Mekar Abadi (SMA), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengalihkan mesin-mesin dan peralatan serta *spareparts* senilai Rp 39.000.000.000 ke perusahaan perantara. Transaksi akan rampung ketika izin usaha pertambangan granit telah dialihkan ke perusahaan perantara.

Sampai dengan pengalihan tersebut rampung, Perusahaan akan secara eksklusif menjual hasil produksi granit kepada SMA dengan dasar harga jual berdasarkan biaya ditambah margin.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses peralihan masih berlangsung.

Kelompok utama atas aset dan liabilitas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Aset		
Persediaan – bersih	9.311.899.118	7.560.536.567
Aset tetap – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.116.825.049 per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	16.310.837.203	16.310.837.203
Dana yang dibatasi penggunaannya	11.606.523.034	11.449.556.380
Aset kelompok lepasan yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	37.229.259.355	35.320.930.150
Liabilitas		
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	11.606.523.034	11.449.556.380
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.536.475.721	1.326.328.656
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	13.142.998.755	12.775.885.036
Aset bersih yang secara langsung berhubungan dengan operasi yang dihentikan	24.086.260.600	22.545.045.114

29. DISCONTINUED OPERATION

On 16 November 2015, the Company entered into a transfer agreement of granite business segment to PT Sanmas Mekar Abadi (SMA), a third party. Pursuant to the agreement, the Company will transfer its machineries and equipments and spareparts worth Rp 39,000,000,000 to an intermediary company. The transaction is expected to be completed when the granite mining operating license is transferred to the intermediary company.

Until the transfer is completed, the Company shall exclusively sell its granite production only to SMA with a selling price which determined on a cost plus margin basis.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the transfer process is still ongoing.

The major classes of assets and liabilities of disposal group classified as held for sale as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Assets
<i>Inventories – net</i>
<i>Property and equipment – net of allowance for impairment losses of Rp 5,116,825,049 as of 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively</i>
<i>Restricted fund</i>
<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
Liabilities
<i>Provision for environment management and social responsibility obligation</i>
<i>Allowance for post-employment benefits</i>
<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale</i>
<i>Net assets directly associated with discontinued operations</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

Akun-akun laba rugi untuk operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Penjualan	6.493.135.718	25.406.708.918	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(6.026.530.017)	(16.539.999.330)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	466.605.701	8.866.709.588	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(697.270.168)	(1.238.349.362)	<i>Operating expenses</i>
(Rugi) laba usaha	(230.664.467)	7.628.360.226	<i>Operating (loss) income</i>
Penghasilan (beban) lain-lain			<i>Other income (expenses)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – bersih	-	319.633.977	<i>Reversal allowance for impairment losses of trade receivables – net</i>
Rupa-rupa – bersih	-	-	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah beban lain-lain – bersih	-	319.633.977	<i>Total other loss – net</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(230.664.467)	7.947.994.203	<i>(Loss) profit before income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Kini	-	1.362.292.000	<i>Current</i>
Tangguhan	158.021.501	(166.905.673)	<i>Deferred</i>
Jumlah pajak penghasilan – bersih	158.021.501	1.195.386.327	<i>Total income tax – net</i>
(Rugi) laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(388.685.968)	6.752.607.876	<i>(Loss) profit for the period from discontinued operation</i>

Akun utama pada laporan arus kas untuk operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Aktivitas operasi	2.173.337.152	9.874.380.308	<i>Operating activities</i>

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 58, “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, Grup menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

29. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

The profit or loss accounts for discontinued operations are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Penjualan	6.493.135.718	25.406.708.918	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(6.026.530.017)	(16.539.999.330)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	466.605.701	8.866.709.588	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(697.270.168)	(1.238.349.362)	<i>Operating expenses</i>
(Rugi) laba usaha	(230.664.467)	7.628.360.226	<i>Operating (loss) income</i>
Penghasilan (beban) lain-lain			<i>Other income (expenses)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – bersih	-	319.633.977	<i>Reversal allowance for impairment losses of trade receivables – net</i>
Rupa-rupa – bersih	-	-	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah beban lain-lain – bersih	-	319.633.977	<i>Total other loss – net</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(230.664.467)	7.947.994.203	<i>(Loss) profit before income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Kini	-	1.362.292.000	<i>Current</i>
Tangguhan	158.021.501	(166.905.673)	<i>Deferred</i>
Jumlah pajak penghasilan – bersih	158.021.501	1.195.386.327	<i>Total income tax – net</i>
(Rugi) laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(388.685.968)	6.752.607.876	<i>(Loss) profit for the period from discontinued operation</i>

The major account in the statement of cash flows for discontinued operation is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
Aktivitas operasi	2.173.337.152	9.874.380.308	<i>Operating activities</i>

In connection with application of SFAS No. 58, “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, the Group restated its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the period ended 31 March 2015.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

29. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/ As restated	Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive Income
Penjualan	32.110.673.919 (25.406.708.918)	6.703.965.001	Sales
Beban pokok penjualan	(29.616.568.368)	16.539.999.330 (13.076.569.038)	Cost of sales
Laba (rugi) bruto	2.494.105.551 (8.866.709.588) (6.372.604.037)	Gross profit (loss)
Beban usaha	(6.823.607.257)	1.238.349.362 (5.585.257.895)	Operating expenses
Rugi usaha	(4.329.501.706)	(7.628.360.226)	(11.957.861.932)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Keuntungan selisih kurs – bersih	953.789.582	-	953.789.582	Gain on foreign exchange – net
Pendapatan keuangan – bersih	160.295.221	-	160.295.221	Finance income – net
Keuntungan penjualan aset tetap	17.803.031		17.803.031	Gain on sale of property and equipment
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	319.633.977 (319.633.977)	-	Reversal allowance for impairment losses of trade receivables
Beban keuangan	(61.792.457)	-	(61.792.457)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	119.768.973	-	119.768.973	Miscellaneous – net
Jumlah penghasilan lain-lain – bersih	1.509.498.327	(319.633.977)	1.189.864.350	Total other income – net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.820.003.379)	(7.947.994.203)	(10.767.997.582)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				Income tax
Kini	(1.734.108.347)	1.362.292.000 (371.816.347)	Current
Tangguhan	166.905.673 (166.905.673)	-	Deferred
Jumlah pajak penghasilan – bersih	1.567.202.674	1.195.386.327 (371.816.347)	Total income tax – net
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(4.387.206.053)	(6.752.607.876)	(11.139.813.929)	Loss from continuing operation
Laba dari operasi yang dihentikan	-	6.752.607.876	6.752.607.876	Profit from discontinued operation
Rugi periode berjalan	(4.387.206.053)	-	(4.387.206.053)	Loss for the period
Laporan arus kas konsolidasian	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/ As restated	Consolidated statement of cash flows
Penerimaan dari pelanggan	43.377.635.999 (35.089.536.527)	8.288.099.472	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(34.711.725.667)	22.764.711.847 (11.947.013.820)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(1.402.222.029)	767.613.054 (634.608.975)	Payment to third parties and for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(1.326.610.665)	954.794.318 (371.816.347)	Payment of income tax
Pembayaran atas beban keuangan	(61.792.457)	60.598.228 (1.194.229)	Payment of finance cost
Pembayaran sewa pembiayaan	(667.438.772)	667.438.772	-	Payment of finance lease payable

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
Interra Resources Limited	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables
Utang lain-lain	Other payables	
	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Interra Resources Limited	-	232.870.869

Utang lain-lain merupakan biaya manajemen yang ditagihkan dari Interra Resources Limited.

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Other payables represent management fee charged from Interra Resources Limited.

31. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

31. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

32. PELAPORAN SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: tambang minyak dan gas bumi dan operasi yang dihentikan, tambang batu granit.

	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales based on geographical market	
	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015
Segmen Geografis Minyak Mentah Sorong, Papua	4.976.318.216	6.703.965.001

31. LITIGATION (Continued)

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/ PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT. KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

32. SEGMENT REPORTING

For the purpose of management reporting, The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: crude oil and gas mining and discontinued operation, granite.

**Geographical Segment
Crude Oil
Sorong, Papua**

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT REPORTING (Continued)

Informasi segmen operasi Grup untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

*The Group's operating segment information for the year
ended 31 March 2016 is as follows:*

	<u>Minyak dan gas bumi/ Crude oil and gas</u>	<u>Operasi yang dihentikan/ Discontinued operation</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan	4.976.318.216	6.493.135.718	-	-	11.469.453.934	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(6.706.649.988)	(6.026.530.017)	-	-	(12.733.180.005)	<i>Cost of sales</i>
(Rugi) laba bruto	(1.730.331.772)	466.605.701	-	-	(1.263.726.071)	<i>Gross (loss)profit</i>
Beban usaha	(1.055.857.944)	(697.270.168)	(2.859.566.874)	110.086.100	(4.502.608.886)	<i>Operating expenses</i>
(Beban) penghasilan lain-lain – bersih	185.407.642	-	(1.777.284.982)	(278.689.424)	(1.870.566.764)	<i>Other income (expenses) – net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.600.782.074)	(230.664.467)	(4.636.851.856)	(168.603.324)	(7.636.901.721)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak penghasilan	(275.997.318)	(158.021.501)	-	-	(434.018.819)	<i>Income tax</i>
Rugi periode berjalan	(2.876.779.392)	(388.685.968)	(4.636.851.856)	(168.603.324)	(8.070.920.540)	<i>Loss for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain – bersih	7.440.948.097	-	198.611	(7.006.448.100)	434.698.608	<i>Other comprehensive Income – net</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(4.564.168.705)	(388.685.968)	(4.636.653.245)	(7.175.051.424)	(7.636.221.932)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Rugi yang diatribusikan kepada:						<i>Loss attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(7.783.242.602)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(287.677.938)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:						<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(7.391.993.994)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(244.227.938)	<i>Non-controlling interests</i>
Aset segmen	208.697.567.564	37.229.259.355	319.938.569.210	(325.837.509.410)	240.027.886.719	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	226.863.507.562	13.142.998.755	76.217.894.221	(179.475.498.945)	(136.748.901.593)	<i>Segment liabilities</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT REPORTING (Continued)

Informasi segmen operasi Grup untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*The Group's operating segment information for the year
ended 31 December 2015 is as follows:*

	<u>Minyak dan gas bumi/ Crude oil and gas</u>	<u>Operasi yang dihentikan/ Discontinued operation</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan	31.375.452.390	111.856.562.018	-	-	143.232.014.408	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(62.994.345.033)	(82.130.911.051)	-	-	(145.125.256.084)	<i>Cost of sales</i>
Laba (rugi) bruto	(31.618.892.643)	29.725.650.967	-	-	(1.893.241.676)	<i>Gross profit (loss)</i>
Beban usaha	(6.901.928.829)	(4.490.887.628)	(12.671.328.380)	(144.298.584.681)	(168.362.729.518)	<i>Operating expenses</i>
(Beban) penghasilan lain-lain – bersih	(1.220.716.125)	(7.435.438.442)	3.907.171.241	(670.003.243)	(5.418.986.569)	<i>Other income (expenses) – net</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(39.741.537.597)	17.799.324.897	(8.764.157.139)	(144.968.587.924)	(175.674.957.763)	<i>(Loss) profit before income tax</i>
Pajak penghasilan	(1.740.150.362)	(2.145.586.528)	-	-	(3.885.736.890)	<i>Income tax</i>
(Rugi) laba tahun berjalan	(41.481.687.959)	15.653.738.369	(8.764.157.139)	(144.968.587.924)	(179.560.694.653)	<i>(Loss) profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain – bersih	(1.598.826.762)	-	794.442	18.292.364.500	16.694.332.180	<i>Other comprehensive Income – net</i>
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan	(43.080.514.721)	15.653.738.369	(8.763.362.697)	(126.676.223.424)	(162.866.362.473)	<i>Total comprehensive (loss) income for the year</i>
Rugi yang diatribusikan kepada:						<i>Loss attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(175.412.525.857)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(4.148.168.796)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:						<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(160.387.547.451)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(2.478.815.022)	<i>Non-controlling interests</i>
Aset segmen	213.997.730.362	35.320.930.150	326.004.726.605	(326.394.899.303)	248.928.487.814	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	236.731.522.524	12.775.885.036	75.717.496.914	(187.209.945.138)	(138.014.959.336)	<i>Segment liabilities</i>

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan) **33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

31 Maret 2016	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>				31 March 2016
	<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	74.613.851.173	-	74.613.851.173	74.613.851.173	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	11.261.831.184	-	11.261.831.184	11.261.831.184	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.317.024.863	-	9.317.024.863	9.317.024.863	Other receivables
Jumlah	<u>95.192.707.220</u>	<u>-</u>	<u>95.192.707.220</u>	<u>95.192.707.220</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	7.249.581.337	7.249.581.337	7.249.581.337	Trade payable
Utang lain-lain	-	168.785.271	168.785.271	168.785.271	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	3.518.142.880	3.518.142.880	3.518.142.880	Accrued expenses
Jumlah	<u>-</u>	<u>20.936.509.488</u>	<u>20.936.509.488</u>	<u>20.936.509.488</u>	Total
31 Desember 2015	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>				31 December 2015
	<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	80.462.371.807	-	80.462.371.807	80.462.371.807	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	20.542.542.733	-	20.542.542.733	20.542.542.733	Trade receivables
Transaksi beli efek dengan janji jual kembali	35.382.481.481	-	35.382.481.481	35.382.481.481	Reverse repo
Piutang lain-lain	9.014.990.406	-	9.014.990.406	9.014.990.406	Other receivables
Jumlah	<u>145.402.386.427</u>	<u>-</u>	<u>145.402.386.427</u>	<u>145.402.386.427</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	9.495.781.742	9.495.781.742	9.495.781.742	Trade payable
Utang lain-lain	-	435.887.728	435.887.728	435.887.728	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	1.649.089.110	1.649.089.110	1.649.089.110	Accrued expenses
Jumlah	<u>-</u>	<u>21.580.758.580</u>	<u>21.580.758.580</u>	<u>21.580.758.580</u>	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, transaksi beli efek dengan janji jual kembali, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, reverse repo, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payable and finance lease payable was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**33. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, transaksi beli efek dengan janji jual kembali dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, Perusahaan menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, transaksi Perusahaan sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Transaksi penjualan kepada pelanggan baru yang bersifat perorangan hanya dilakukan dengan pembayaran secara tunai, sedangkan untuk pelanggan baru yang berbentuk Badan Hukum diberikan batas pembayaran sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
- 2) Jumlah pasokan batu kepada pelanggan ditentukan berdasarkan, dan dibatasi oleh, tingkat kelancaran pelanggan dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihan sebelumnya.
- 3) Transaksi penjualan tertentu dilakukan dengan kontrak dan uang muka.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade, reverse repo and other receivables. For cash on hand and in banks, the Company places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the trade and other receivables, most of the Company's transactions are entered into with business partners whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- 1) *Sales transaction entered into with the individual new customers are only carried out on cash basis, while on sales transactions entered into with the corporate/legal bodies, the term of payment of 30 (thirty) days applies.*
- 2) *Quantity of supplies are determined by, and limited to, the collectability of the customer historical payments.*
- 3) *Certain sales transactions are carried out under a contract basis and requires advance payment.*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
31 Maret 2016				31 March 2016
Kas dan bank	74.613.851.173	-	74.613.851.173	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	11.261.831.184	1.514.819.270	12.776.650.454	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.317.024.863	-	9.317.024.863	Other receivables
Jumlah	95.192.707.220	1.514.819.270	96.707.526.490	Total

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
31 Desember 2015				31 December 2015
Kas dan bank	80.462.371.807	-	80.462.371.807	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	20.542.542.733	1.502.662.289	22.045.205.022	Trade receivables
Transaksi beli efek dengan janji jual kembali	35.382.481.481	-	35.382.481.481	Reverse repo
Piutang lain-lain	9.014.990.406	-	9.014.990.406	Other receivables
Jumlah	145.402.386.427	1.502.662.289	146.905.048.716	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	31 Maret/ March 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	74.613.851.173	-	74.613.851.173	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	11.261.831.184	1.514.819.270	12.776.650.454	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.317.024.863	-	9.317.024.863	Other receivables
	95.192.707.220	1.514.819.270	96.707.526.490	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.514.819.270)	(1.514.819.270)	Less: Allowance for impairment losses
	95.192.707.220	-	95.192.707.220	

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

	31 Desember/ December 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	80.462.371.807	-	80.462.371.807	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	20.542.542.733	1.502.662.289	22.045.205.022	<i>Trade receivables</i>
Transaksi beli efek dengan janji jual kembali	35.382.481.481	-	35.382.481.481	<i>Reverse repo</i>
Piutang lain-lain	9.014.990.406	-	9.014.990.406	<i>Other receivables</i>
	<u>145.402.386.427</u>	<u>1.502.662.289</u>	<u>146.905.048.716</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.502.662.289)	(1.502.662.289)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>145.402.386.427</u>	<u>-</u>	<u>145.402.386.427</u>	

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

	31 Maret/ March 2016			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	74.613.851.173	-	74.613.851.173	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	1.514.819.270	11.261.831.184	12.776.650.454	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9.317.024.863	-	9.317.024.863	<i>Other receivables</i>
	<u>85.445.695.306</u>	<u>11.261.831.184</u>	<u>96.707.526.490</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.514.819.270)	-	(1.514.819.270)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>83.930.876.036</u>	<u>11.261.831.184</u>	<u>95.192.707.220</u>	

	31 Desember/ December 2015			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	80.462.371.807	-	80.462.371.807	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	18.684.479.011	3.360.726.011	22.045.205.022	<i>Trade receivables</i>
Transaksi beli efek dengan janji jual kembali	35.382.481.481	-	35.382.481.481	<i>Reverse repo</i>
Piutang lain-lain	9.014.990.406	-	9.014.990.406	<i>Other receivables</i>
	<u>143.544.322.705</u>	<u>3.360.726.011</u>	<u>146.905.048.716</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.502.662.289)	-	(1.502.662.289)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>142.041.660.416</u>	<u>3.360.726.011</u>	<u>145.402.386.427</u>	

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada perusahaan adalah risiko mata uang asing, di mana perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk, as the Company entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet applied the risk management over the market risk.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 March 2016 and December 2015. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.

	31 Maret/ March 2016			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset Keuangan:				Financial assets:
Kas dan bank	4.279.824,77	28.251,43	57.096.667.397	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	258.565,86	154.100,40	4.947.539.627	Trade receivables
Jumlah Aset	<u>4.538.390,63</u>	<u>182.351,83</u>	<u>62.044.207.024</u>	Total Assets
Liabilitas Keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	157.839,59	4.568,12	2.140.382.557	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	Other payables
Jumlah Liabilitas	<u>157.839,59</u>	<u>4.568,12</u>	<u>2.140.382.557</u>	Total Liabilities
Saldo Aset Bersih	<u>4.380.551,04</u>	<u>177.783,71</u>	<u>59.903.824.467</u>	Net Assets Balance
	31 Desember/ December 2015			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset Keuangan:				Financial assets:
Kas dan bank	4.370.107,50	8.852,96	60.371.958.185	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	287.461,91	154.100,40	5.468.199.337	Trade receivables
Jumlah Aset	<u>4.657.569,41</u>	<u>162.953,36</u>	<u>65.840.157.522</u>	Total Assets
Liabilitas Keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	245.699,79	4.568,12	3.433.972.361	Trade payables
Utang lain-lain	16.880,82	-	232.870.869	Other payables
Jumlah Liabilitas	<u>262.580,61</u>	<u>4.568,12</u>	<u>3.666.843.230</u>	Total Liabilities
Saldo Aset Bersih	<u>4.394.988,80</u>	<u>158.385,24</u>	<u>62.173.314.292</u>	Net Assets Balance

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 2.995.191.223, terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

31 Maret/ March 2016							
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	> 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Bank	74.593.121.632	-	-	-	-	74.593.121.632	<i>Financial assets Cash in banks</i>
31 Desember/ December 2015							
Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate					
< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	> 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Bank	80.434.840.690	-	-	-	-	80.434.840.690	<i>Financial assets Cash in banks</i>

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap bank:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant of the cash in banks:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	745.931.216	804.348.406	<i>Increase in interest rate by 1% (100 basis point)</i>
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(745.931.216)	(804.348.406)	<i>Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)</i>

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Aset keuangan Bank	0% – 8,5%	0% – 9%	<i>Financial assets Cash in banks</i>

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Price Risk

The selling price of the Group's oil is based on the price of *Indonesian Crude Price* (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

31 Maret/ March 2016

	Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	>3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan bank	74.613.851.173	-	-	-	-	-	74.613.851.173	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	12.776.650.454	-	-	-	-	12.776.650.454	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	9.317.024.863	-	-	-	-	9.317.024.863	Other receivables
Jumlah aset keuangan	74.613.851.173	22.093.675.317	-	-	-	-	96.707.526.490	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	7.249.581.337	-	-	-	-	7.249.581.337	Trade payables
Utang lain-lain	-	168.785.271	-	-	-	-	168.785.271	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	3.518.142.880	-	-	-	-	3.518.142.880	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	10.000.000.000	10.936.509.488	-	-	-	-	20.936.509.488	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	64.613.851.173	11.157.165.829	-	-	-	-	75.771.017.002	Difference in maturity

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

d. Operational Risk

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Company that will affect performance and healthness of the Company.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Operasional (Lanjutan)

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Perusahaan, baik dari sisi hardware dan software.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Jumlah liabilitas	136.748.901.593	138.014.959.336	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	<u>74.613.851.173</u>	<u>80.462.371.807</u>	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang neto	<u>62.135.050.420</u>	<u>57.552.587.529</u>	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	<u>103.278.985.126</u>	<u>110.913.528.478</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,60</u>	<u>0,52</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Operational Risk (Continued)

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Company's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Company's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

e. Capital Risk

The main purpose of the Company's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of 31 December 2015 and 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the 3 months period ended
31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Entitas anak bergerak di bidang minyak dan gas bumi yang berlokasi di Papua, Sorong Barat, Indonesia, beroperasi berdasarkan *Technical Assistance Contract* (TAC) dengan Perusahaan Pertambangan dan Gas Bumi Negara (Pertamina) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir pada tanggal 16 November 2018.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 8.070.920.540 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016. Pada tanggal tersebut, Grup juga mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp 140.285.595.056 dan memiliki arus kas operasi negatif pada periode 2016. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham mayoritas untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merealisasikan tambahan portofolio pada unit bisnis dan minyak bumi.
- Melalui kepemilikan saham di Mentari Garung Energy Limited ("MGE") sebesar 33,33%, Grup akan menjalankan aktivitas sesuai Kontrak Bagi Hasil dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS).
- Sumber pendanaan untuk tambahan portofolio diatas dan modal kerja akan dipenuhi dari kas internal, *private placement*, *right issue* atau pinjaman bank.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2016.

38. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 83 – 90 merupakan informasi keuangan tambahan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

35. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Subsidiary engaged in oil and gas located in Papua, West Sorong, Indonesia, operate under Technical Assistance Contract (TAC) with Perusahaan Pertambangan dan Gas Bumi Negara (Pertamina) for time period of 20 (twenty) year and will be ended in 16 November 2018.

36. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As of 31 March 2016, Group incurred a net loss of Rp 8,079,920,540 for the period ended 31 March 2016. As of that date, the Group recorded accumulated loss of Rp 140,285,595,056 and had negative cash flows from operating activities in 2016. The Group has obtained a confirmation from the majority shareholder of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.

In order to overcome this circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:

- *Realize additional portfolio in oil and gas business.*
- *Through ownership in Mentari Garung Energy Limited ("MGE") of 33.33%, Group will operate activity based on Profit Sharing Contract with Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).*
- *Source of funding for the above additional portfolio and working capital will be covered from internal cash, private placement, right issue or bank loan.*

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.

37. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 28 April 2016.

38. SUPPLEMENTARY FINANCIAL

The following information on page 83 – 90 are supplementary financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of 31 March 2016 and 31 December 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	71.637.165.000	75.133.925.039	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.514.819.270 dan Rp 1.502.662.289 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	7.825.391.928	16.577.005.685	<i>Trade receivables – third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,514,819,270 and Rp 1,502,662,289 as of 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively</i>
Transaksi beli efek dengan janji jual kembali	-	35.382.481.481	<i>Reverse repo</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	249.130.000	201.800.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	248.755.927	281.560.592	<i>Related parties</i>
Persediaan	13.366.746.785	8.312.252.934	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	5.037.025.879	4.060.009.407	<i>Prepaid taxes</i>
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	37.229.259.355	35.320.930.150	<i>Assets as disposal group classified as held for sale</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>41.621.081.366</u>	<u>5.847.069.267</u>	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>177.214.556.240</u>	<u>181.117.034.555</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	169.693.500.000	169.693.500.000	<i>Investment in share of stocks</i>
Aset pertambangan – bersih	191.077.206	297.451.140	<i>Mining properties – net</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.473.561.728	2.631.632.885	<i>Deferred tax assets – net</i>
Properti investasi	4.328.000.000	4.328.000.000	<i>Investment property</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.446.050.705 dan Rp 2.376.306.946 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	1.375.144.607	1.444.888.367	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 2,446,050,705 and Rp 2,376,306,946 as of 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.964.840.293	1.865.016.262	<i>Restricted fund</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>14.000.000</u>	<u>30.000.000</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>180.040.123.834</u>	<u>180.290.488.654</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>357.254.680.074</u></u>	<u><u>361.407.523.209</u></u>	TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of 31 March 2016 and 31 December 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha – pihak ketiga	2.458.808.846	2.694.017.662	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	160.178.175	171.172.895	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	232.870.869	<i>Related parties</i>
Utang pajak	511.730.930	678.169.218	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	2.406.019.416	1.434.621.556	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	58.240.000.000	58.240.000.000	<i>Sales advances from customers</i>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>13.142.998.755</u>	<u>12.775.885.036</u>	<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>86.919.736.122</u>	<u>86.226.737.236</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	1.964.840.293	1.865.016.262	<i>Provision for environmental management and social responsibility obligation</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>476.316.557</u>	<u>401.628.452</u>	<i>Allowance post-employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.441.156.850</u>	<u>2.266.644.714</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>89.360.892.972</u>	<u>88.493.381.950</u>	TOTAL LIABILITIES

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of 31 March 2016 and 31 December 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar 6.900.000.000 saham terdiri dari 300.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan 6.600.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015			<i>Authorized capital 6,900,000,000 shares which consist of 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 6,600,000,000 B class shares with par value of Rp 20 per share as of 31 March 2016 and 31 December 2015</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham kelas A dan 983.228.000 saham kelas B pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	79.664.560.000	79.664.560.000	<i>Issued and fully paid-up capital 300,000,000 A class shares and 983,228,000 B class shares as of 31 March 2016 31 December 2015</i>
Tambahan modal disetor – bersih (Akumulasi kerugian) saldo laba – defisit sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	139.899.957.422	139.899.957.422	<i>Additional paid-in capital – net (Accumulated loss) retained earnings – a deficit of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012</i>
	<u>48.329.269.680</u>	<u>53.349.623.837</u>	
Jumlah Ekuitas – Bersih	<u>267.893.787.102</u>	<u>272.914.141.259</u>	Total Equity – Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	<u>357.254.680.074</u>	<u>361.407.523.209</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016 dan 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the three months period ended
 31 March 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			<u>CONTINUING OPERATION</u>
PENJUALAN	-	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF SALES
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran	-	-	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2.859.566.874	3.948.280.179	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	2.859.566.874	3.948.280.179	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(2.859.566.874)	(3.948.280.179)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan – bersih	261.910.723	160.292.916	Finance income – net
(Kerugian) Keuntungan selisih kurs – bersih	(2.118.835.730)	1.036.112.938	(Loss) Gain on foreign exchange – net
Keuntungan penjualan aset tetap	-	17.803.031	Gain on sale of property and equipment
Beban keuangan	-	(61.792.457)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	84.625.081	314.452.316	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	(1.772.299.926)	1.466.868.744	Total Other Income – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.631.866.800)	(2.481.411.435)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	-	-	Total Income Tax – Net
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(4.631.866.800)	(2.481.411.435)	LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATION
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>			<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(388.685.968)	6.752.607.876	PROFIT FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN	(5.020.552.768)	4.271.196.441	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	248.263	-	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(49.652)	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
	198.611	-	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	198.611	-	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.020.354.157	4.271.196.441	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	(3,91)	3,33	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three months period ended 31 March 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor – bersih/ <i>Additional paid-in capital – net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas – bersih/ <i>Total equity – net</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	79.664.560.000	139.899.957.422	46.377.381.711	265.941.899.132	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan					
Laba bersih periode berjalan	-	-	4.271.196.441	4.271.196.441	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	<i>Net profit for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	50.648.578.151	270.213.095.573	<i>Other comprehensive income</i> <i>Balance as of 31 March 2015</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	53.349.623.837	272.914.141.259	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan					
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(5.020.552.768)	(5.020.552.768)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	198.611	198.611	<i>Net loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016	79.664.560.000	139.899.957.422	48.329.269.680	267.893.787.102	<i>Other comprehensive income</i> <i>Balance as of 31 March 2016</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Maret 2016 dan 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the three months period ended
 31 March 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Maret/ March 2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	-	-	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.340.457.177)	(3.598.334.524)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(2.652.127.202)	(1.761.894.044)	Payment to third parties and for operating expenses
Arus kas untuk operasi – bersih	(3.992.584.379)	(5.360.228.568)	Cash flows for operations – net
Penerimaan atas pendapatan keuangan	261.910.723	160.292.916	Receipt from finance income
Pembayaran atas beban keuangan	-	(1.194.229)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	Payment of income tax
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	<u>(3.730.673.656)</u>	<u>(5.201.129.881)</u>	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	48.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka	(1.939.423.535)	-	Payment of advance
Perolehan aset tetap	-	(184.000.000)	Acquisition of property and equipment
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(1.939.423.535)</u>	<u>(136.000.000)</u>	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	-	-	Payment of finance lease payable
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen	-	(8.380.548)	Payment of consumer financing payable
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(8.380.548)</u>	Net cash flows (for) from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	<u>(5.670.097.191)</u>	<u>(5.345.510.429)</u>	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS FROM CONTINUING OPERATION
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	<u>2.173.337.152</u>	<u>9.874.380.308</u>	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS FROM DISCONTINUED OPERATION
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>75.133.925.039</u>	<u>39.668.254.110</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>71.637.165.000</u></u>	<u><u>44.197.123.989</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

1) **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

1) **RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Perusahaan menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

In connection with application of SFAS No. 58, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", the Company restated its statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows for the period ended 31 March 2015.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/ As restated	Statement of profit or loss and other comprehensive Income
Penjualan	25.406.708.918 (25.406.708.918)	-	Sales
Beban pokok penjualan	(16.539.999.330)	16.539.999.330 (-)	Cost of sales
Laba bruto	8.866.709.588 (8.866.709.588)	-	Gross profit
Beban usaha	(5.186.629.541)	1.238.349.362 (3.948.280.179)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	3.680.080.047 (7.628.360.226)	(3.948.280.179)	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Keuntungan selisih kurs – bersih	1.036.112.938	-	1.036.112.938	Gain on foreign exchange – net
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	319.633.977 (319.633.977)	-	Reversal for impairment losses of trade receivables – net
Pendapatan keuangan – bersih	160.292.916	-	160.292.916	Finance income – net
Keuntungan penjualan aset tetap	17.803.031	-	(17.803.031)	Gain on sale of property and equipment
Beban keuangan	(61.792.457)	-	(61.792.457)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	314.452.316	-	314.452.316	Miscellaneous – net
Jumlah penghasilan lain-lain – bersih	1.786.502.721 (319.633.977)	1.466.868.744	Total other income – net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (Dipindahkan)	5.466.582.768 (7.947.994.203)	(2.481.411.435)	Profit before income tax (Brought forward)

1) **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN** 1) **RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**
 (Lanjutan) (Continued)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/ As restated	Statement of profit or loss and other comprehensive Income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (Pindahan)	5.466.582.768	(7.947.994.203)	(2.481.411.435)	Profit (loss) before income tax (Carried forward)
Pajak penghasilan				Income tax
Kini	1.362.292.000	(1.362.292.000)	-	Current
Tanggungan	(166.905.673)	166.905.673	-	Deferred
Jumlah pajak penghasilan – bersih	1.195.386.327	(1.195.386.327)	-	Total income tax – net
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	4.271.196.441	(6.752.607.876)	(2.481.411.435)	Profit from continuing operation
Laba dari operasi yang dihentikan	-	6.752.607.876	6.752.607.876	Profit from discontinued operation
Laba tahun berjalan	4.271.196.441	-	4.271.196.441	Profit for the year
Laporan arus kas	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restatement	Setelah disajikan kembali/ As restated	Statement of cash flows
Penerimaan dari pelanggan	35.089.536.527	(35.089.536.527)	-	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(26.363.046.371)	22.764.711.847	(3.598.334.524)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(2.529.507.097)	767.613.054	(1.761.894.043)	Payment to third parties and for operating expenses
Pembayaran atas beban keuangan	(61.792.457)	60.598.228	(1.194.229)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(954.794.318)	954.794.318	-	Payment of income tax
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(667.438.772)	667.438.772	-	Payment of finance lease payable

2) **IKHTISAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI** 2) **SUMMARY OF INVESTMENT IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE**

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
		31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Entitas anak				Subsidiaries
Goldwater LS Pte Ltd	Singapura/ Singapore	90,00%	90,00%	Goldwater LS Pte Ltd
Entitas asosiasi				Associate
Mentari Garung Energy Ltd.	British Virgin Island	33,33%	33,33%	Mentari Garung Energy Ltd.